

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel insentif (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja (Y) pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2.103 > 2.048$).
2. Variabel etos kerja islami (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja (Y) pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2.419 > 2.048$).
3. Variabel religiusitas (Z) memperlemah pengaruh insentif (X1) terhadap efektivitas kerja (Y) pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,497 > 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($0.680 < 2.048$).
4. Variabel religiusitas (Z) memperlemah pengaruh insentif (X1) terhadap efektivitas kerja (Y) pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,820 > 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($0.228 < 2.048$).

B. Saran

1. Berdasarkan dari hasil pengujian menggunakan SMART PLS 4, dapat disimpulkan bahwa variabel insentif dan etos kerja islami berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dan juga religiusitas tidak dapat memoderasi pengaruh insentif dan etos kerja islami terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Diharapkan lembaga BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan bisa mempertahankan insentif yang sudah diberikan atau bahkan meningkatkannya sehingga bisa berdampak terhadap efektivitas kerja pengurus BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk Pengetahuan terhadap religisuitas pada lembaga terssebut diharapkan lebih ditingkatkan lagi, karena lembaga BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang notabeneanya adalah lembaga islam, sehingga dapat meningkatkan pengaruhnya terhadap variabel insetif dan etos kerja islami sendiri yang di anjurkan didalam Al- Qur'an dan Hadist.
2. Kemudian bagi para peneliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian di masa yang akan datang serta dapat dikembangkan lebih mendalam lagi, Peneliti hanya mengambil responden pada pengurus BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa mengambil responden dari Lembaga BAZNAS pada tiap-tiap daerah di Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu

agar mencari variabel independen lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini karena ada 33,2% dari total 100% menyatakan terdapat variabel lain yang terkait dapat menjelaskan efektivitas kerja.